



SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA TANGERANG BANTEN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK)

SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana serta atas karma baik yang telah kami lakukan sehingga Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) pada tahun 2025 di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten telah selesai disusun.

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) merupakan instrument penting dan strategis yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagai wujud komitmen nyata dalam menciptakan lingkungan kampus yang berintegritas, transparan, dan bebas dari praktik korupsi. Pelaksanaan survei ini adalah bagian tidak terpisahkan dari upaya berkelanjutan dalam penguatan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan STABN Sriwijaya.

Laporan ini menyajikan secara komprehensif seluruh tahapan pelaksanaan survei, mulai dari persiapan, pengambilan dan pengolahan data, hingga analisis mendalam terhadap tingkat persepsi anti korupsi di kalangan civitas akademika STABN Sriwijaya. Hasil survei ini akan menjadi dasar evaluasi dalam merumuskan kebijakan, program, dan strategi anti korupsi yang lebih tepat sasaran dan efektif.

Kami menyadari bahwa laporan ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan di masa mendatang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif, baik dalam pelaksanaan survei maupun penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang maksimal dan menjadi landasan kuat bagi perwujudan tata Kelola perguruan tinggi yang akuntabel dan berintegritas tinggi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I	
PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Dasar Hukum	5
1.3 Tujuan Pelaksanaan Survei.....	5
1.4 Kuesioner Survei	6
BAB II	
METODOLOGI SURVEI.....	10
2.1 Pelaksanaan Survei.....	10
2.2 Target Populasi.....	10
2.3 Penentuan Sampel.....	11
2.4 Lokasi Pengumpulan Data.....	11
2.5 Waktu Pelaksanaan Survei.....	11
2.6 Metode Analisis	11
2.7 Metode Pencacahan.....	12
BAB III	
PENGOLAHAN SURVEI.....	13
3.1 Karakteristik Responden.....	13
3.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi	17
3.3 Analisis Hasil Survei	18
3.4 Rencana Tindak Lanjut.....	18
BAB IV	
PENUTUP	20
4.1 Kesimpulan.....	20
4.2 Saran	20
DATA SURVEI	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi Birokrasi merupakan salah satu agenda prioritas pemerintah Republik Indonesia yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), bersih, efektif, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks pendidikan tinggi keagamaan, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten memiliki tanggung jawab moral dan kelembagaan untuk menjadi pelopor integritas dan kualitas pelayanan publik.

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi keagamaan, memiliki komitmen kuat untuk mendukung agenda ini, khususnya dalam mewujudkan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Untuk memonitor dan mengevaluasi efektivitas upaya pencegahan korupsi yang telah diimplementasikan, maka Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2025 dilaksanakan.

SPAK berfungsi sebagai instrument pengukuran kuantitatif untuk menilai tingkat persepsi, pengalaman, dan kepercayaan seluruh sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) terhadap integritas layanan dan tata kelola internal. Pelaksanaan survei ini menjadi krusial dan strategis karena hasilnya tidak hanya menjadi indikator keberhasilan ZI, tetapi juga menjadi dasar empiris dalam mengidentifikasi area kerentanan, merumuskan kebijakan, perbaikan yang lebih terfokus, serta memastikan bahwa nilai-nilai integritas, transparansi, dan etika Buddhis terinternalisasi secara nyata dalam aspek Tridharma Perguruan Tinggi di setiap pelayanan (layanan akademik dan kemahasiswaan, layanan keuangan, serta layanan administrasi sarana dan prasarana).

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2025. Secara spesifik, laporan ini bertujuan untuk menyajikan, menganalisis, dan mendokumentasikan secara rinci hasil-hasil yang diperoleh dari survei, memberikan rekomendasi strategis, dan merumuskan rencana tindak lanjut yang terukur untuk peningkatan kualitas pelayanan dan penguatan integritas di STABN Sriwijaya Tangerang Banten.

1.2 Dasar Hukum

Dasar Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi adalah:

- a. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025;
- b. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
- c. Peraturan Presiden Nomor 178 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
- e. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2025 tentang Teknis Pengusulan Unit Kerja/Satuan Kerja Menuju Wbk/Wbbm dan Pelaksanaan Survei Mandiri Zona Integritas Tahun 2025.

1.3 Tujuan Pelaksanaan Survei

Tujuan pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) adalah untuk mengetahui gambaran persepsi anti korupsi pengguna layanan yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat pengguna layanan, terhadap pelayanan bidang akademik dan kemahasiswaan, keuangan, serta administrasi sarana dan prasarana yang telah diberikan oleh Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten. Adapun sasaran dilakukannya SPAK adalah:

- a. Mengukur tingkat persepsi anti korupsi
Menghasilkan nilai kuantitatif berupa Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).
- b. Mengidentifikasi area rentan korupsi
Memetakan dan mengidentifikasi secara spesifik unit kerja dan jenis layanan yang dianggap paling rentan atau berpotensi terjadi praktik KKN.
- c. Evaluasi efektivitas program pencegahan korupsi
Menilai efektivitas program, kebijakan, dan inovasi anti korupsi yang telah diterapkan.
- d. Dasar perumusan kebijakan dan strategi perbaikan.

Menyediakan data empiris yang kuat dan faktual sebagai dasar perumusan rekomendasi dan kebijakan perbaikan sistem anti korupsi.

e. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Mendapatkan masukan langsung dari pengguna layanan mengenai kualitas, kecepatan, dan objektivitas layanan yang diberikan

1.4 Kuesioner Survei

Survei ini dilaksanakan atas seluruh pelayanan yang telah diterima sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten dengan ruang lingkup kegiatan survei mencakup yang tertera pada Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2025 tentang Teknis Pengusulan Unit Kerja/Satuan Kerja Menuju WBK/WBBM dan Pelaksanaan Survei Mandiri Zona Integritas Tahun 2025.

Responden diminta untuk memberikan penilaian dengan memberikan skala 1-4, yaitu semakin besar angka yang diberikan menandakan bahwa responden semakin puas dengan layanan yang diberikan. Adapun skala yang dipergunakan adalah skala interval, yaitu dalam skala tersebut terdapat keteraturan, perbedaaan antar skala (jarak) bermakna dan sama. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menilai persepsi anti korupsi sebagai berikut:

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN
PELAYANAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN		
1.	Terdapat petugas yang memberikan pelayanan akademik dan kemahasiswaan secara khusus dan tidak adil (diskriminatif) dikarenakan faktor ras, agama, suku, gender, usia atau ekonomi.	Skala 1-4
2.	Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang memberikan pelayanan tidak sesuai standar ketentuan layanan STABN Sriwijaya.	Skala 1-4
3.	Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang memberikan pelayanan yang terindikasi melakukan kecurangan saat pemberian layanan, seperti penyerobotan urutan	Skala 1-4

	antrean, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dan lainnya.	
4.	Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang MENERIMA imbalan berupa uang dengan alasan untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan.	Skala 1-4
5.	Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang MEMINTA imbalan uang untuk alasan administrasi, transportasi, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan.	Skala 1-4
6.	Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang melakukan pungli (pungutan liar) yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi.	Skala 1-4
7.	Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh oknum pegawai di STABN Sriwijaya saat pelayanan akademik dan kemahasiswaan.	Skala 1-4
8.	Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh pihak luar yang memiliki hubungan (kekeluargaan, kekerabatan, pertemanan, pengenalan, dll) dengan oknum pegawai STABN Sriwijaya saat pelayanan akademik dan kemahasiswaan.	Skala 1-4
LAYANAN KEUANGAN		
1.	Terdapat petugas yang memberikan pelayanan keuangan secara khusus dan tidak adil (diskriminatif) dikarenakan faktor ras, agama, suku, gender, usia atau ekonomi.	Skala 1-4
2.	Terdapat petugas layanan keuangan yang memberikan pelayanan tidak sesuai standar ketentuan layanan STABN Sriwijaya.	Skala 1-4
3.	Terdapat petugas layanan keuangan yang memberikan pelayanan yang terindikasi melakukan kecurangan saat pemberian layanan, seperti penyerobotan urutan antrean,	Skala 1-4

	mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll.	
4.	Terdapat petugas layanan keuangan yang MENERIMA imbalan berupa uang dengan alasan untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan.	Skala 1-4
5.	Terdapat petugas layanan keuangan yang MEMINTA imbalan uang untuk alasan administrasi, transportasi, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan.	Skala 1-4
6.	Terdapat petugas layanan keuangan yang melakukan pungli (pungutan liar) yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi.	Skala 1-4
7.	Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh oknum pegawai di STABN Sriwijaya saat pelayanan keuangan.	Skala 1-4
8.	Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh pihak luar yang memiliki hubungan (kekeluargaan, kekerabatan, pertemanan, perkenalan, dll) dengan oknum pegawai STABN Sriwijaya saat pelayanan keuangan.	Skala 1-4
LAYANAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA		
1.	Terdapat petugas yang memberikan pelayanan administrasi sarana dan prasarana secara khusus dan tidak adil (diskriminatif) dikarenakan faktor ras, agama, suku, gender, usia atau ekonomi.	Skala 1-4
2.	Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan tidak sesuai standar ketentuan layanan STABN Sriwijaya.	Skala 1-4
3.	Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan yang terindikasi melakukan kecurangan saat pemberian layanan, seperti penyerobotan urutan antrean, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll.	Skala 1-4
4.	Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang MENERIMA imbalan berupa uang dengan	Skala 1-4

	alasan untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan.	
5.	Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang MEMINTA imbalan uang untuk alasan administrasi, transportasi, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan	Skala 1-4
6.	Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang melakukan pungli (pungutan liar) yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi.	Skala 1-4
7.	Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh oknum pegawai di STABN Sriwijaya saat pelayanan administrasi sarana dan prasarana.	Skala 1-4
8.	Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh pihak luar yang memiliki hubungan (kekeluargaan, kekerabatan, pertemanan, perkenalan, dll) dengan oknum pegawai STABN Sriwijaya saat pelayanan administrasi sarana dan prasarana.	Skala 1-4

Skala 1-4: 1.Sangat Setuju; 2.Setuju; 3.Tidak Setuju; dan 4.Sangat Tidak Setuju

BAB II METODOLOGI SURVEI

2.1 Pelaksanaan Survei

Survei Persepsi Anti Korupsi dilakukan secara mandiri pada STABN Sriwijaya melalui Tim Kerja Pembangunan ZI di bawah pengawasan TUPR dan pengendalian Pusat Penjaminan Mutu (P2M). Adapun persiapan dalam pelaksanaan SPAK meliputi:

- a. Penyediaan sarana survei (elektronik)
- b. Penyusunan pertanyaan meliputi harapan dan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat.
- c. Penentuan responden, yakni seluruh penerima layanan di STABN Sriwijaya.

2.2 Target Populasi

Pelaksanaan SPAK menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online melalui google form melalui link <https://forms.gle/xU9SHYtbMHEo9b256> kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 24 pertanyaan yang terbagi menjadi 3 (tiga) aspek layanan yaitu layanan akademik dan kemahasiswaan, layanan keuangan, dan layanan administrasi sarana dan prasarana. Pernyataan pada kuesioner mengacu pada Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 4 Tahun 2025 tentang Teknis Pengusulan Unit Kerja/Satuan Kerja Menuju WBK/WBBM dan Pelaksanaan Survei Mandiri Zona Integritas Tahun 2025.

Pertanyaan terkait Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) meliputi:

- a. Tidak ada diskriminasi pelayanan;
- b. Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan;
- c. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku;
- d. Tidak ada pungutan liar (pungli);
- e. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi.

2.3 Penentuan Sampel

Sampel ditentukan sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Sampel berasal dari stakeholders STABN Sriwijaya dengan minimal jumlah responden yang dilakukan survei adalah 30 responden untuk satu unit kerja/satuan kerja.

2.4 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data dilakukan secara online melalui link google form <https://forms.gle/ukjprPDT12XhZD779>. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden secara online sebagai penerima layanan dan hasilnya ditabulasi serta dianalisa untuk perbaikan layanan.

2.5 Waktu Pelaksanaan Survei

Survei dilakukan sekali dalam satu tahun. Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi memerlukan waktu selama 2 (dua) bulan dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1	Persiapan	1 Oktober- 19 November 2025	32
2	Pengumpulan Data	20 - 28 November 2025	7
3	Pengolahan Data dan Analisis Hasil Survei	1-5 Desember 2025	5
4	Penyusunan dan Pelaporan Hasil Survei	6-12 Desember 2025	5

2.6 Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang digunakan untuk menggambarkan, menampilkan, dan meringkas sekumpulan data sehingga lebih mudah dipahami. Alat

kerja deskriptif yang digunakan untuk mendapatkan nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) menggunakan statistik sederhana yaitu dengan merata-ratakan skor yang diberikan responden atas setiap pernyataan kuesioner survei.

2.7 Metode Pencacahan

Metode pencacahan dalam penelitian ini adalah responden mengisi kuesioner secara mandiri (swacacah). Responden dapat mengisi survei secara mandiri yang telah dibagikan melalui media komunikasi STABN Sriwijaya yaitu melalui grup whatsapp.

BAB III PENGOLAHAN SURVEI

Pelaksanaan survei persepsi anti korupsi pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya dilaksanakan melalui instrumen survei online. Sampai dengan batas pengumpulan data tanggal 28 November diperoleh 120 responden yang berasal dari penerima layanan pada STABN Sriwijaya yaitu dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden survei persepsi anti korupsi pada dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu jenis jabatan dan dilanjutkan dengan pemilihan unit kerja atau program studi yang sesuai dengan responden.

a. Responden Berdasarkan Jenis Jabatan

Responden berdasarkan jenis jabatan dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dimana bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak responden yang menerima pelayanan dilihat dari jenis jabatan. Jumlah responden berdasarkan jenis jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

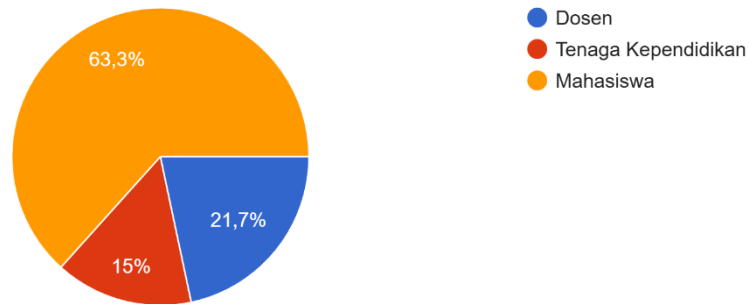
Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Dosen	26	21,7%
2	Tenaga Kependidikan	18	15,0%
3	Mahasiswa	76	63.3%
Jumlah		120	100%

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa responden penerima layanan STABN Sriwijaya dengan jumlah responden dosen sebanyak 26 responden (21,7%), jumlah responden tenaga kependidikan 18 responden (15%), dan jumlah responden mahasiswa sebanyak 76 respon (63,3%).

Gambar. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Jabatan

Jabatan
120 jawaban



b. Responden Berdasarkan Unit Kerja/ Program Studi

Responden berdasarkan jabatan terbagi sesuai unit kerja atau Program Studi. Untuk dosen terbagi berdasarkan program studi, tenaga kependidikan terbagi berdasarkan unit kerja, dan mahasiswa terbagi berdasarkan program studi.

1. Jumlah Responden Dosen Berdasarkan Program Studi

Jumlah responden dosen terbagi menjadi 8 (delapan) program studi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

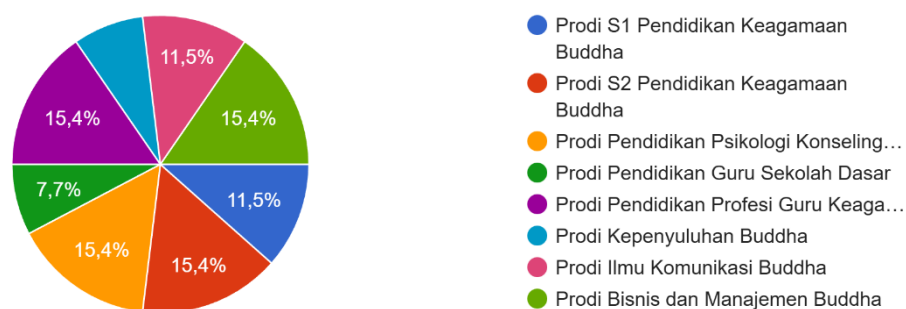
Tabel Responden Dosen Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha	3	11,5%
2	Prodi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha	4	15,4%
3	Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha	4	15,4%
4	Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2	7,7%
5	Prodi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan	4	15,4%
6	Prodi Kepenyuluhan Buddha	2	7,7%
7	Prodi Ilmu Komunikasi Buddha	3	11,5%
8	Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha	4	15,4%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa responden dosen berdasarkan program studi, mayoritas ada pada program studi dengan jumlah 4 responden (15,4%) yaitu Prodi S2 PKB, Prodi PPKB, Prodi Profesi Guru, dan Prodi BMB. Dan minoritas ada pada program studi PGSD dan PKB dengan jumlah 2 responden (7,7%).

Gambar. Diagram Responden Dosen Berdasarkan Program Studi

26 jawaban



2. Jumlah Responden Tenaga Kependidikan Berdasarkan Unit Kerja

Jumlah responden tenaga kependidikan terbagi menjadi 10 (sepuluh) kelompok unit kerja yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

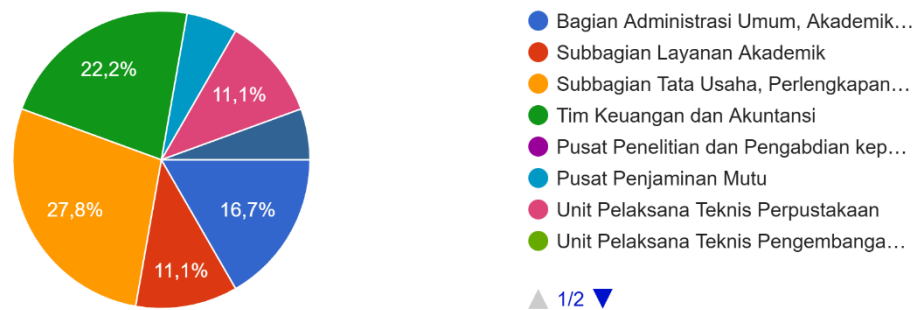
Tabel Responden Tenaga Kependidikan Berdasarkan Unit Kerja

No	Unit Kerja	Jumlah	Presentase
1	Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan	3	16,7%
2	Subbagian Layanan Akademik	2	11,1%
3	Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan, Rumah Tangga	5	27,8%
4	Tim Keuangan dan Akuntansi	4	22,2%
5	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	-	-
6	Pusat Penjaminan Mutu	1	5,6%
7	Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan	2	11,1%
8	Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Bahasa	-	-
9	Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	-	-
10	Unit Satuan Pengawasan Internal	1	5,6%
Jumlah		18	100%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa responden tenaga kependidikan berdasarkan unit kerja, mayoritas ada pada unit kerja Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan, Rumah Tangga dengan jumlah 5 responden (27,8%). Dan minoritas ada pada jumlah 0 responden (0%) pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Bahasa dan Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data.

Gambar. Diagram Responden Tenaga Kependidikan Berdasarkan Unit Kerja

18 jawaban



3. Jumlah Responden Mahasiswa Berdasarkan Program Studi

Jumlah responden mahasiswa terbagi menjadi 8 (delapan) program studi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

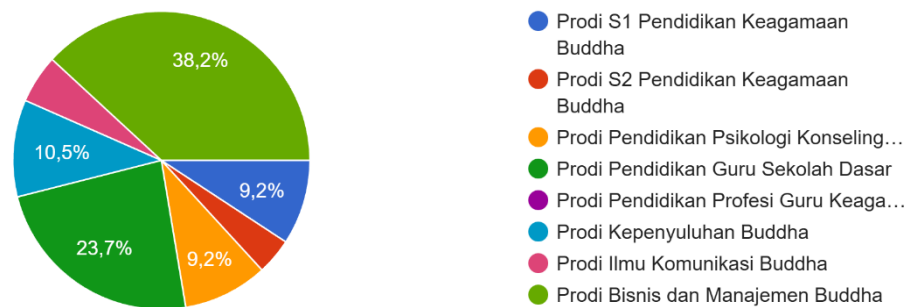
Tabel Responden Mahasiswa Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha	7	9,2%
2	Prodi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha	3	3,9%
3	Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha	7	9,2%
4	Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	23,7%
5	Prodi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan	-	-
6	Prodi Kepenyuluhan Buddha	8	10,5%
7	Prodi Ilmu Komunikasi Buddha	4	5,3%
8	Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha	29	38,2%
Jumlah		76	100%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa responden mahasiswa berdasarkan program studi, mayoritas ada pada program studi Bisnis dan Manajemen Buddha dengan jumlah 29 responden (38,2%). Dan minoritas ada pada program studi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan dengan jumlah 0 responden (0%).

Gambar. Diagram Responden Mahasiswa Berdasarkan Program Studi

76 jawaban



3.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi

Pengolahan data SPAK menggunakan excel template olah data SPAK dan diperoleh nilai indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) STABN Sriwijaya sebesar 3,45 atau 86,20% yaitu dalam kategori Baik dengan rincian sebagai berikut:

a. Deskripsi Indeks Persepsi Anti Korupsi pada Jabatan

1. Dosen

Hasil survei persepsi anti korupsi pada jabatan dosen dengan jumlah 26 responden yang mengisi survei, memperoleh nilai 3,68 atau 91,87% kategori Sangat Baik (A).

2. Tenaga Kependidikan

Hasil survei persepsi anti korupsi pada jabatan tenaga kependidikan dengan jumlah 18 responden yang mengisi survei, memperoleh nilai 3,63 atau 91,44% kategori Sangat Baik (A).

3. Mahasiswa

Hasil survei persepsi anti korupsi pada jabatan mahasiswa dengan jumlah responden 76 responden yang mengisi survei memperoleh nilai 3,32 atau 83,02% dengan kategori Baik (B).

b. Deskripsi Indeks Persepsi Anti Korupsi per Sublayanan

1. Layanan Akademik dan Kemahasiswaan

Hasil survei persepsi anti korupsi pada layanan akademik dan kemahasiswaan dengan jumlah 120 responden yang mengisi survei, memperoleh nilai 3,43 atau 85,65% kategori Baik (B).

2. Layanan Keuangan

Hasil survei persepsi anti korupsi pada layanan keuangan dengan jumlah 120 responden yang mengisi survei, memperoleh nilai 3,47 atau 86,67% kategori Baik (B).

3. Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana

Hasil survei persepsi anti korupsi pada layanan administrasi sarana dan prasarana dengan jumlah responden 120 responden yang mengisi survei memperoleh nilai 3,35 atau 86,28% dengan kategori Baik (B).

Mutu Pelayanan:

A (Sangat Baik)	: 88,31 – 100,00 / 3,5324 – 4,00
B (Baik)	: 76,61 – 88,30 / 3,0644 -3,532
C (Kurang Baik)	: 65,00 – 76,60 / 2,60 – 3,064
D (Tidak Baik)	: 25,00 – 64,99 / 1,00 – 2,5996

3.3 Analisis Hasil Survei

Berdasarkan hasil pengolahan data Survei Persepsi Anti Korupsi, dapat diketahui bahwa Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya sebesar 3,45 atau 86,20% yaitu dalam kategori Baik (B).

3.4 Rencana Tindak Lanjut

Hasil Survei tahun 2025, seluruh komponen yang dilaksanakan survei, memperoleh nilai IPAK sebesar sebesar 3,45 atau 86,20% yaitu dalam kategori Baik (B). Berdasarkan data survei tersebut, langkah strategis dan prioritas yang perlu

diambil untuk aspek yang dipertahankan, diperbaiki dan perlu peningkatan kualitas pelayanan ke depan.

a. Pelayanan yang harus ditingkatkan

1. Sistem pelayanan terdigitalisasi, helpdesk dan terintegrasi sehingga sistem informasi mudah diakses;
2. Peningkatan pada kecepatan pelayanan, kejelasan informasi, serta sikap ramah dan responsif dari petugas;
3. Tersedianya inovasi dan SOP setiap pelayanan;
4. Pangkas birokrasi yang panjang;
5. Perawatan sarpras (ruang kelas nyaman dan toilet bersih).

b. Pelayanan yang harus dipertahankan

1. Menunjukkan penolakan tegas terhadap praktik penerimaan imbalan yang tidak sah;
2. Ramah dan cepat tanggap dalam memberikan informasi/pelayanan;
3. Kerapian prosedur, ketepatan layanan, serta sikap profesional petugas perlu dipertahankan;
4. Transparansi, komunikatif dan integritas dalam melakukan pelayanan;
5. Responsivitas petugas, portal mahasiswa yang stabil dan mudah diakses, informasi jelas.

c. Pelayanan yang perlu diperbaiki

1. Digitalisasi dan integrasi pelayanan, dan perlu dilakukan sosialisasi terkait aturan serta prosedur secara berkala;
2. Perlu diperbaiki terkait kecepatan respon, konsistensi informasi, kedisiplinan waktu layanan, dan keramahan saat pelayanan;
3. Perlu dilakukan perbaikan sarpras yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik;
4. Perlu ditambahkan tenaga kependidikan terkait pengurusan akreditasi;
5. SOP/ flowchart setiap bidang pelayanan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) yang dilaksanakan pada Tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (SPAK) STABN sebesar 3,45 atau 86,20% yaitu dalam kategori Baik (B).
- b. Perlu adanya tindak lanjut terhadap unsur pelayanan meliputi layanan akademik dan kemahasiswaan, layanan keuangan, dan layanan administrasi sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik agar seluruh pelayanan berada pada level Sangat Baik (SB).

4.2 Saran

Saran dari responden survei persepsi anti korupsi meliputi ketiga jabatan yaitu dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa pada layanan akademik dan kemahasiswaan, layanan keuangan, serta layanan administrasi sarana dan prasarana. Saran utama untuk STABN Sriwijaya adalah akselerasi digitalisasi dan pemangkasan birokrasi guna memperkuat pondasi antikorupsi. Poin-poin yang sudah baik, seperti penolakan tegas terhadap imbalan tidak sah, transparansi, integritas petugas, dan responsivitas layanan, wajib dipertahankan. Fokus peningkatan harus diarahkan pada implementasi sistem pelayanan terdigitalisasi, terintegrasi, dan mudah diakses untuk mendukung kecepatan dan kejelasan informasi, serta penyediaan inovasi dan SOP yang baku di setiap lini pelayanan. Sementara itu, area yang perlu diperbaiki adalah konsistensi informasi, kedisiplinan waktu layanan, perbaikan sarana dan prasarana yang rusak, dan sosialisasi berkala terkait prosedur dan aturan, serta penambahan tenaga kependidikan, khususnya untuk menunjang urusan akreditasi



Tangerang, Desember 2025
Ketua STABN Sriwijaya

Li
Dr. Li. Edi Ramawijaya Putra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198507082008011006

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

Yth. Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa STABN Sriwijaya

di tempat

Dalam rangka Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) maka diperlukan pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2025 dan di bawah pengendalian Pusat Penjaminan Mutu (P2M). Oleh karena itu, kami mengharapkan respon dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner dalam rangka mengukur tingkat integritas layanan, pemenuhan bukti dukung PMPZI, serta bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap layanan STABN Sriwijaya yang bersih, transparan, dan profesional.

Petunjuk khusus:

Silakan memilih kesesuaian pada kolom skor untuk tiap pernyataan yang ada di bawah ini **sesuai dengan yang dirasakan** dengan kriteria:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

Kami menjamin bahwa seluruh jawaban yang diberikan bersifat **RAHASIA** dan hanya akan digunakan untuk kepentingan analisis perbaikan layanan dan pembangunan integritas.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

Salam hormat,

TUPR

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

1. Email *
-

Identitas Responden

2. Nama (dapat disamarkan) *

3. Jabatan *

Tandai satu oval saja.

- Dosen *Langsung ke pertanyaan 6*
- Tenaga Kependidikan *Langsung ke pertanyaan 4*
- Mahasiswa *Langsung ke pertanyaan 5*

Unit Kerja

4. Unit Kerja *

Tandai satu oval saja.

- Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan
- Subbagian Layanan Akademik
- Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan, Rumah Tangga
- Tim Keuangan dan Akuntansi
- Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Pusat Penjaminan Mutu
- Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
- Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Bahasa
- Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
- Unit Satuan Pengawasan Internal

Langsung ke pertanyaan 7

Program Studi (Mahasiswa)

5. Program Studi (Mahasiswa) *

Tandai satu oval saja.

- Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha *Langsung ke pertanyaan 7*
- Prodi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha *Langsung ke pertanyaan 7*
- Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha *Langsung ke pertanyaan 7*
- Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar *Langsung ke pertanyaan 7*
- Prodi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan *Langsung ke pertanyaan 7*
- Prodi Kepenyuluhan Buddha *Langsung ke pertanyaan 7*
- Prodi Ilmu Komunikasi Buddha *Langsung ke pertanyaan 7*
- Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha *Langsung ke pertanyaan 7*

Program Studi (Dosen)

6. Program Studi (Dosen) *

Tandai satu oval saja.

- Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha
- Prodi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha
- Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha
- Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Prodi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan
- Prodi Kepenyuluhan Buddha
- Prodi Ilmu Komunikasi Buddha
- Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha

Langsung ke pertanyaan 7

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

Pelayanan Akademik dan Kemahasiswaan

7. 1. Terdapat petugas yang memberikan pelayanan akademik dan kemahasiswaan secara khusus dan tidak adil (diskriminatif) dikarenakan faktor ras, agama, suku, gender, usia atau ekonomi. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

8. 2. Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang memberikan pelayanan tidak sesuai standar ketentuan layanan STABN Sriwijaya. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

9. 3. Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang memberikan pelayanan yang terindikasi melakukan kecurangan saat pemberian layanan, seperti penyerobotan urutan antrean, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dan lainnya. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. 4. Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang MENERIMA *
imbalan berupa uang dengan alasan untuk alasan administrasi, transpor,
rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

11. 5. Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang MEMINTA *
imbalan uang untuk alasan administrasi, transportasi, rokok, kopi, atau
sejenisnya di luar ketentuan.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

12. 6. Terdapat petugas layanan akademik dan kemahasiswaan yang melakukan *
pungli (pungutan liar) yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang
diterima pengguna layanan di luar tarif resmi.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

13. 7. Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh oknum pegawai di STABN Sriwijaya saat pelayanan akademik dan kemahasiswaan. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. 8. Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh pihak luar yang memiliki hubungan (kekeluargaan, kekerabatan, pertemanan, perkenalan, dll) dengan oknum pegawai STABN Sriwijaya saat pelayanan akademik dan kemahasiswaan. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

Layanan Keuangan

15. 1. Terdapat petugas yang memberikan pelayanan keuangan secara khusus dan tidak adil (diskriminatif) dikarenakan faktor ras, agama, suku, gender, usia atau ekonomi. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. 2. Terdapat petugas layanan keuangan yang memberikan pelayanan tidak sesuai standar ketentuan layanan STABN Sriwijaya. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. 3. Terdapat petugas layanan keuangan yang memberikan pelayanan yang terindikasi melakukan kecurangan saat pemberian layanan, seperti penyerobotan urutan antrean, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. 4. Terdapat petugas layanan keuangan yang MENERIMA imbalan berupa uang dengan alasan untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. 5. Terdapat petugas layanan keuangan yang MEMINTA imbalan uang untuk alasan administrasi, transportasi, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. 6. Terdapat petugas layanan keuangan yang melakukan pungli (pungutan liar) yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21. 7. Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh oknum pegawai di STABN Sriwijaya saat pelayanan keuangan. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

22. 8. Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh pihak luar yang memiliki hubungan (kekeluargaan, kekerabatan, pertemanan, perkenalan, dll) dengan oknum pegawai STABN Sriwijaya saat pelayanan keuangan. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana

23. 1. Terdapat petugas yang memberikan pelayanan administrasi sarana dan prasarana secara khusus dan tidak adil (diskriminatif) dikarenakan faktor ras, agama, suku, gender, usia atau ekonomi. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

24. 2. Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan tidak sesuai standar ketentuan layanan STABN Sriwijaya. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

25. 3. Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan yang terindikasi melakukan kecurangan saat pemberian layanan, seperti penyerobotan urutan antrean, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26. 4. Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang MENERIMA imbalan berupa uang dengan alasan untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

27. 5. Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang MEMINTA imbalan uang untuk alasan administrasi, transportasi, rokok, kopi, atau sejenisnya di luar ketentuan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

28. 6. Terdapat petugas layanan administrasi sarana dan prasarana yang melakukan pungli (pungutan liar) yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

29. 7. Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh oknum pegawai di STABN Sriwijaya saat pelayanan administrasi sarana dan prasarana. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

30. 8. Terdapat praktik percaloan yang dilakukan oleh pihak luar yang memiliki hubungan (kekeluargaan, kekerabatan, pertemanan, perkenalan, dll) dengan oknum pegawai STABN Sriwijaya saat pelayanan administrasi sarana dan prasarana. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

31. Berdasarkan pengalaman Anda dalam menerima pelayanan, aspek apa yang harus **ditingkatkan**? *

32. Berdasarkan pengalaman Anda dalam menerima pelayanan, aspek apa yang harus **dipertahankan**? *

33. Berdasarkan pengalaman Anda dalam menerima pelayanan, aspek apa perlu **diperbaiki**? *

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Validitas

Semua butir valid, memiliki daya pembeda dengan indeks tinggi (lebih dari 0,3 pada kolom corrected item-total correlation) dan/atau memiliki korelasi tinggi (tanda * pada tabel korelasi skor butir dengan skor total butir).

Reliabilitas

Angket reliabel karena Alpha Cronbach sebesar 0,993 lebih dari 0,7.

Bukti Output SPSS

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
01	10,3120	101,801	,831	,993
02	10,4000	102,000	,804	,993
03	10,3283	101,324	,804	,993
04	10,3833	101,414	,812	,993
05	10,3011	101,081	,805	,993
06	10,3833	101,235	,835	,993
07	10,3083	100,180	,838	,993
08	10,3011	101,042	,850	,993
09	10,3000	101,054	,831	,993
10	10,3101	101,111	,822	,993
11	10,3011	101,300	,813	,993
12	10,3833	101,331	,805	,993
13	10,3011	101,245	,830	,993
14	10,3001	101,300	,804	,993
15	10,3001	101,412	,838	,993
16	10,3200	101,000	,824	,993
17	10,3833	101,150	,818	,993
18	10,3101	101,080	,841	,993
19	10,3083	101,032	,802	,993
20	10,3000	101,215	,838	,993
21	10,3000	101,000	,820	,993
22	10,3000	101,303	,800	,993
23	10,3083	101,484	,820	,993
24	10,3120	101,028	,820	,993

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	,993
Item to Item	,54

116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
118	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	87	
119	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
120	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	62	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
																								Total baris	9930	
																								Total ideal	11520	